

**SKRIPSI**

**ANALISIS GANGGUAN (*NOISE*) KOMUNIKASI EKSTERNAL MTS  
NURUL HUDA DAN MASYARAKAT DALAM *BRANDING* SEKOLAH**



Oleh

**Erma Yunia**

**718130005**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

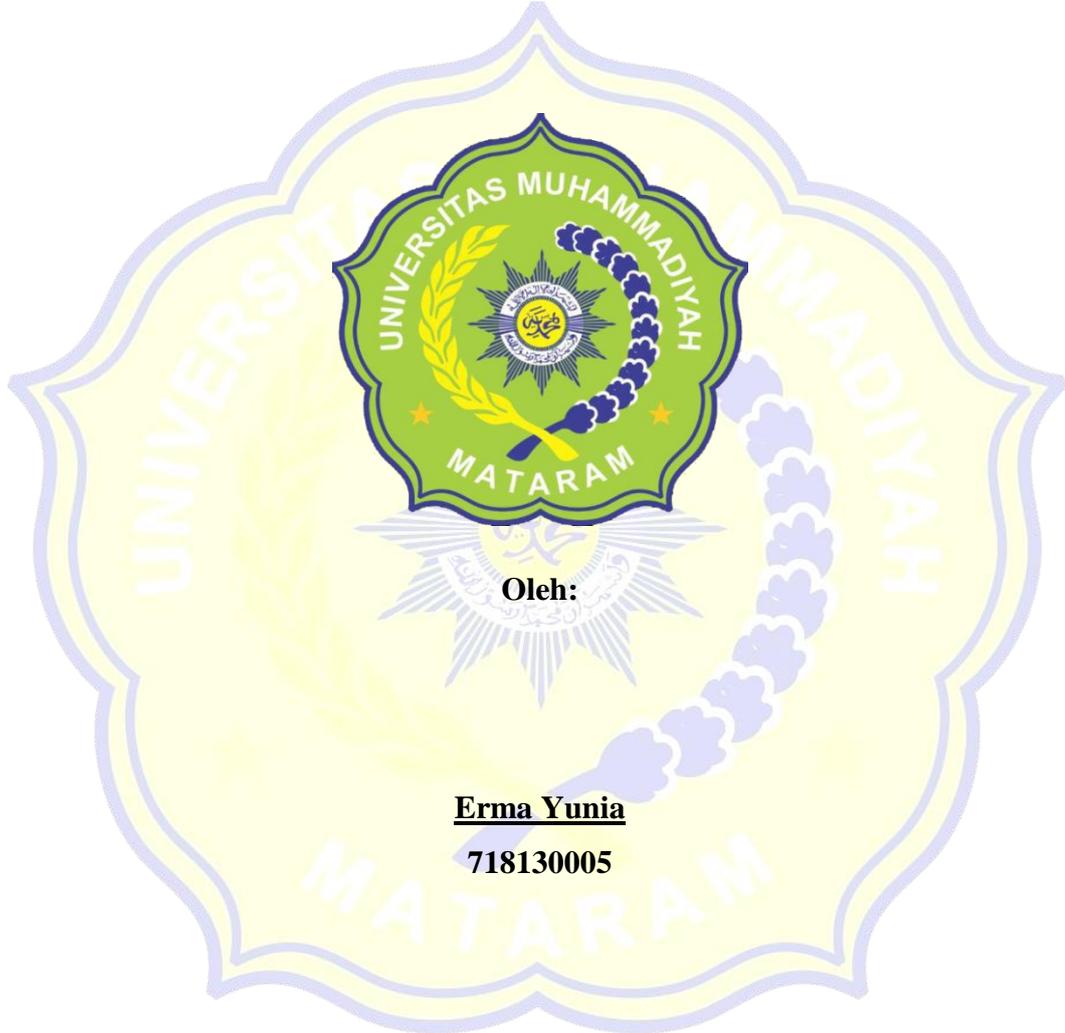
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2022**

## **JUDUL SKRIPSI**

### **ANALISIS GANGGUAN (*NOISE*) KOMUNIKASI EKSTERNAL MTS NURUL HUDA DAN MASYARAKAT DALAM *BRANDING* SEKOLAH**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial  
Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Mataram



Oleh:

**Erma Yunia**

**718130005**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi S-1**

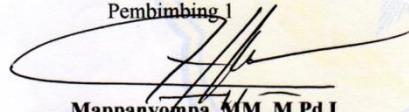
**Skripsi Diajukan Oleh:**

Nama : Erma Yunia  
NIM : 718130005  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
**Judul Skripsi : Analisis Gangguan (Noise) Komunikasi Eksternal  
MTs Nurul Huda Dan Masyarakat Dalam Branding  
Sekolah**

Telah di setujui untuk disidangkan dan di pertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dibawah Bimbingan:

Pembimbing I



**Mappanyompa, MM. M.Pd.I**

**NIDN.0819098301**

Pembimbing II



**Yusron Saudi, ST. M.Pd**

**NIDN. 0828048101**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Agama Islam

  
**Suwandi, S.Ag., M.Pd.I**  
**NIDN. 081406700**

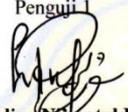
LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Analisis Gangguan (Noise) Komunikasi Eksternal MTs  
Nurul Huda Dan Masyarakat Dalam Branding Sekolah**

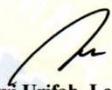
Nama Mahasiswa : Erma Yunia  
NIM : 718130005

Telah diujikan di hadapan Tim penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Dan  
Penyiaran Islam pada tanggal 21 Juli 2022

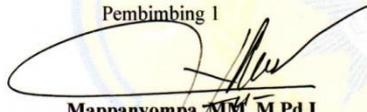
Penguji I

  
Nurliyah Matul Rohmah, M.Kom.I  
NIDN. 080809605

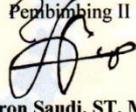
Penguji II

  
Dewi Urifah, Lc. M.Pd.I  
NIDN. 0807088201

Pembimbing I

  
Mappanvomba, MM. M.Pd.I  
NIDN.0819098301

Pembimbing II

  
Yusron Saudi, ST. M.Pd  
NIDN. 0828048101

Mengetahui:

Dekan Fakultas Agama Islam

  
Suwandi, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN. 081406700

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erma Yunia  
Nim : 718130005  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : **Analisis Gangguan (*Noise*) Komunikasi Eksternal Mts  
Nurul Huda Dan Masyarakat Dalam *Branding* Sekolah**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat)
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 29 Juli 2022

  
Erma Yunia  
718130005

## MOTTO

**“Hidup mencari ketenangan di dua alam”**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erma Yunia  
NIM : 78130005  
Tempat/Tgl Lahir : Pengemsa 02 Juni 1999  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
No. Hp : 087841934911  
Email : yuniyuniaermagg@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Analisis Gangguan (Noise) Komunikasi Eksternal MTC Nurul Huda  
Dan Masyarakat Dalam Branding Sekolah

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Rabu 31 Agustus 2022  
Penulis



(Erma Yunia)  
NIM. 78130005

Mengetahui  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erma Tunia  
NIM : 710130005  
Tempat/Tgl Lahir : Pengemos 02 Juni 1999  
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
No. Hp/Email : 087841934911 / Yuniyunierna@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Gangguan (Voice) Komunikasi Eksternal MTs Nurul Huda  
Dan Masyarakat Dalam Branding Sekolah

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Rabu 31 Agustus 2022  
Penulis



(Erma Tunia)  
NIM. 710130005

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* dengan penuh rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibuku yang selalu memberikan aku kasih sayang dan doa di setiap sholatnya sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahku yang selalu bekerja keras untuk membiayai anak-anaknya sehingga bisa mengenyam pendidikan hingga ke perguruan tinggi.
3. Kepada keluargaku, yaitu kakak dan adikku khususnya kakakku yang selalu membantuku dalam segala hal terutama proses dalam mengenyam pendidikan ini
4. Sahabat-sahabatku yang hadir didalam kehidupanku, terima kasih telah menjadi bagian dari kisahku ini.
5. Guru-guruku yang telah berjasa sejak aku masuk TK (taman kanak-kanak) hingga mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Sungguh ilmu-ilmu yang telah kalian ajarkan kepadaku tak akan pernah bisa kubayar dengan apapun.
6. Seluruh kawan-kawan seperjuanganku KPI angkatan 2018 terima kasih telah ada dan menjadi bagian dalam menempuh pendidikan ini. Seluruh kenangan yang ada akan aku simpan sebagai kenangan yang indah.
7. Saudari-saudariku Asrama 3 dan Ma'had Khalid Bin Al-Walid terima kasih aku bahagia pernah ada dan menjadi bagian dari kalian semua.

## KATA PENGANTAR

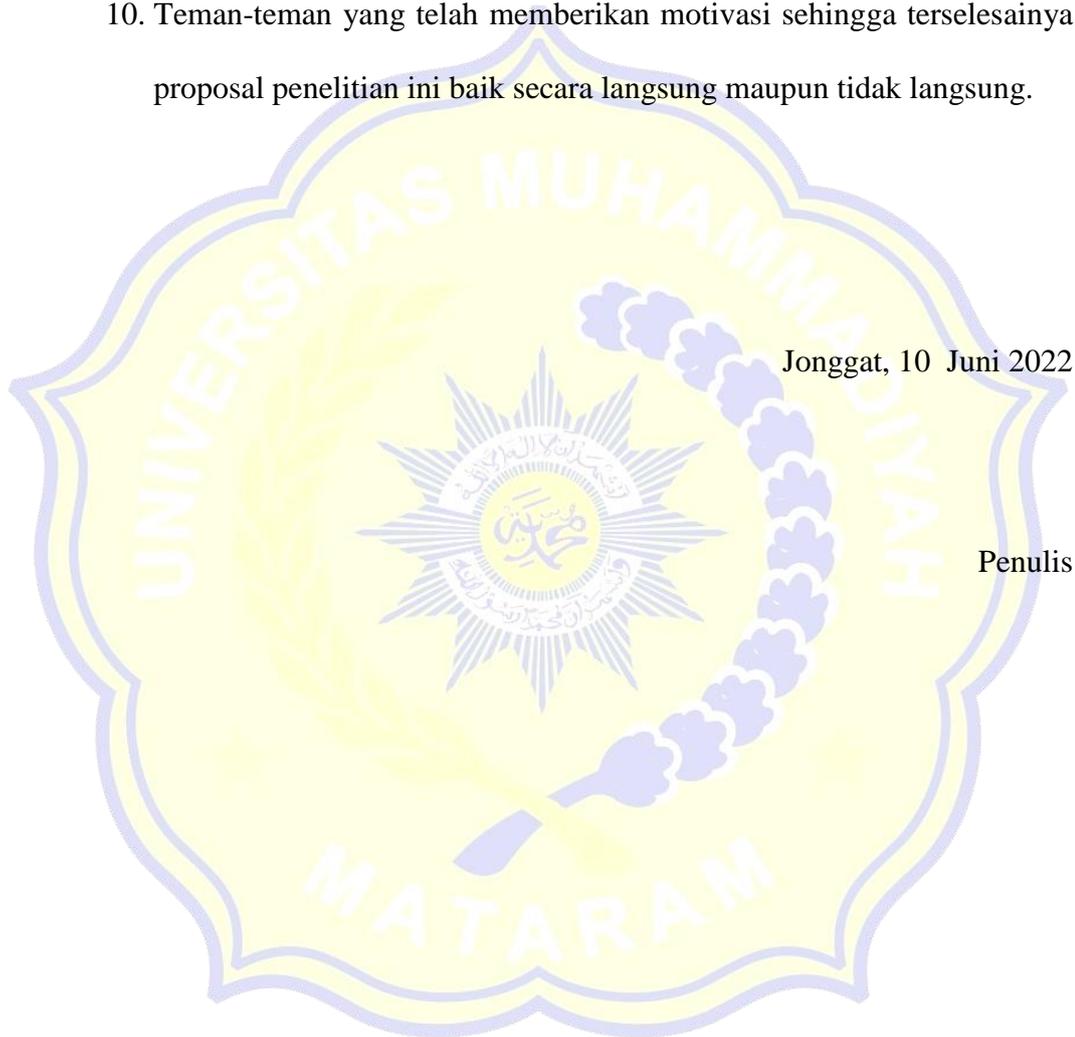
Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan saya kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian yang merupakan bagian dalam proses memperoleh gelar strata satu di Universitas Muhammadiyah Mataram

Kemudian tak lupa pula saya haturkan shalawat dan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam karena berkat beliau kita bisa hidup dengan iman islam hingga sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H Arsyad Abd Gani M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Wakil Rektor dan seluruh Staf yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi M.Pd.I selaku Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Endang Rahmawati M.Kom.I selaku Kaprodi KPI.
4. Bapak Mappanyompa, MM. M.Pd.I selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Yusron Saudi,ST. M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua
6. Ibu Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I selaku dosen penguji satu
7. Bapak Ahsanul Rijal, M.Sos selaku dosen penguji dua

8. Bapak dan ibu dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendidik kami.
9. Keluarga khususnya kepada orang tua yang selalu memberikan suport baik dalam bentuk materi maupun kasih sayang.
10. Teman-teman yang telah memberikan motivasi sehingga terselesainya proposal penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.



Jonggat, 10 Juni 2022

Penulis

## ABSTRAK

**Erma Yunia.** 2022, Analisis Gangguan (*Noise*) Komunikasi Eksternal MTs Nurul Huda Dan Masyarakat Dalam *Branding* Sekolah. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam. Pembimbing (I) Mappanyompa, MM. M.Pd.I Pembimbing (II) Yusron Saudi, ST. M.Pd

**Kata Kunci:** Gangguan (*Noise*), Komunikasi Eksternal, *Branding* Sekolah

Dalam skripsi ini fokus penelitian ini adalah lebih mengkaji gangguan komunikasi eksternal pihak sekolah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga mengetahui apa saja penyebab dan menjadikan bahan evaluasi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas komunikasi yang baik sehingga menunjang kepercayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda dilihat oleh masyarakat, khususnya masyarakat desa Nyerot.

Penelitian ini menggunakan *field research*. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan terdiri dari perangkat sekolah yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, staf TU (Tata Usaha), guru serta sejumlah masyarakat yang telah berkesempatan untuk wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problem komunikasi yang dihadapi oleh madrasah adalah terdiri dari beberapa faktor mulai dari kredibilitas komunikator itu sendiri yang masih kurang dalam memberikan informasi terkait madrasah, kemudian bentuk komunikasi yang masih yang dipakai kurang sesuai dengan komunikasi yang ada, materi dalam proses komunikasi yang masih seadanya, *audience* atau komunikasi yang dipilih, serta media yang dipakai dalam proses komunikasi. Selain itu terdapat bentuk hubungan masyarakat dengan pihak madrasah yaitu hubungan edukatif, serta hubungan kultural dalam penelitian ini.

## ABSTRACT

Erma Yunia. 2022. **An Analysis of External Communication Noise at MTs Nurul Huda and the Community in School Branding, Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Islamic Religion.** Supervisor (I) Mappanyompa, MM. M.Pd.I. Advisor (II) Yusron Saudi, ST. M.Pd

In order to build public trust and support Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda's efforts to improve educational quality, this research focuses on examining the school's external communication disorders. This will allow researchers to identify the causes of these problems and create evaluation materials for the school to use in improving its quality of good communication. Field research is used in this study. Data gathering methods applied in descriptive qualitative research include observation, interviews, and documentation. School administrators, including the principal, student council, curriculum waka, TU (Administrative) employees, teachers, and a number of others who had the chance to be questioned made up the informants.

The findings of this study show that the communication issues that madrasahs face are caused by a number of factors, including the communicator's lack of credibility in providing information about madrasahs, the form of communication that is still used, the material used in the communication process that is still improvised, the chosen audience or communicant, as well as the media used in the communication process. Additionally, there are other types of public interactions with the madrasah in this study, such as educational relations and cultural ties.

**Keywords:** *Noise, External Communication, School Branding*



## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN ..... i

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI..... ii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... iii

LEMBAR MOTO ..... iv

SURAT BEBAS PLAGIARISME ..... v

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..... vi

LEMBAR PERSEMBAHAN ..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

ABSTRAK ..... x

ABSTRACT ..... xi

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL ..... xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN ..... xvi

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

1.1. Latar Belakang ..... 1

1.2. Rumusan Masalah ..... 3

1.3. Tujuan..... 3

1.4. Manfaat Penelitian..... 3

1.5. Sistematika Penulisan..... 4

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	6
2.2. Kajian Teori.....	12
2.2.1. Definisi Gangguan (Noise) .....	12
2.2.2. Definisi Komunikasi .....	15
2.2.3. Fungsi Komunikasi .....	16
2.2.4. Hambatan Komunikasi.....	17
2.2.5. Meningkatkan <i>Branding</i> .....	18
2.2.6. Definisi Masyarakat .....	19
2.2.7. Jenis Hubungan Madrasah dengan Masyarakat.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
1.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang Dilakukan .....	23
1.2. Kerangka Berpikir.....	25
1.3. Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
1.4. Informan Penelitian.....	26
1.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.5.1. Wawancara .....	27
1.5.2. Dokumentasi .....	28
1.5.3. Observasi.....	29
1.6. Sumber Data.....	30
1.7. Teknik Analisis Data.....	31
1.8. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1. Profil MTs Nurul Huda .....	34
4.2. Problem Komunikasi Perangkat Sekolah dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat .....	40
4.3. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>

5.1. Kesimpulan ..... 55

5.2. Saran..... 55

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru .....	37
Tabel 2. Data Sarana dan Prasarana .....	38
Tabel 3. Data Peserta Didik .....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Komunikasi Shannon-Weaver.....	22
Gambar 2 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 3 Struktur Organisasi MTs Nurul Huda.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi Kegiatan Wawancara .....	73
Lampiran II Dokumentasi Sekolah .....	75
Lampiran III Wawancara .....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan keterampilan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Keterampilan dalam berkomunikasi tersebut tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sehingga sangat penting bagi kita untuk mengetahui dan mempelajarinya. Komunikasi mempengaruhi hubungan individu dengan individu lainnya. Sehingga dibutuhkan komunikasi yang baik dalam proses membangun hubungan.

Sebagai makhluk sosial kita sebagai manusia bekerja sama dan berhubungan dengan manusia lain dengan cara berkomunikasi. Menurut ahli menjelaskan bahwa lebih dari 80% waktu manusia dialokasikan untuk berkomunikasi<sup>1</sup> sehingga tidak bisa dinafikkan lagi komunikasi merupakan ilmu yang tidak bisa diabaikan begitu saja.

Meskipun komunikasi telah dipelajari oleh manusia sejak zaman kuno, baru awal abad ke-20 perhatian diberikan pada komunikasi. Menurut Barnett Pearce menjelaskan, munculnya peran komunikasi sebagai penemuan revolusioner (*revolutionary discovery*) yang disebabkan oleh banyak penemuan-penemuan dalam teknologi komunikasi berupa, handphone, radio, telepon, satelit, televisi dan jaringan komputer<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Henny, Afrianti dkk. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Gejala Stress Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi* Vol. 2 No. 1 Juni 2015 hlm. 1.

<sup>2</sup> Kurniati, Desak Putu Yuli. 2016. *Modul Komunikasi Verbal dan Non verbal*. Program Studi Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana Hlm.1

Komunikasi bisa dikatakan mencakup segala aspek kehidupan termasuk ke ranah pendidikan. Dalam proses komunikasi tentu tidak akan pernah luput dari hambatan-hambatan yang ada sehingga menghambat tersampainya pesan kepada komunikan. Sehingga perlu adanya pemahaman mendalam guna melakukan proses komunikasi tersebut.

Namun banyak kita temui problem dari setiap sekolah dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi sekolah menjadi warna-warni kehidupan sekolah di negara ini. Berbagai faktor menjadikan beberapa sekolah harus mengalami permasalahan akan ketidakpercayaan masyarakat dalam memilih sekolah sebagai tempat orang tua menitipkan anak-anaknya dalam menuntut ilmu.

Dalam hal ini Penulis melihat secara langsung sebuah madrasah yang telah berdiri sejak bertahun-tahun lamanya masih kesulitan mendapatkan siswa. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda yang terletak di Desa Nyerot Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah menjadi salah satu contoh lembaga pendidikan yang masih terus berjuang untuk mengambil simpati masyarakat untuk mau membantu dan bersama-sama dalam memajukan madrasah.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik mengambil penelitian di sekolah ini dengan judul “Analisis Gangguan (*Noise*) Komunikasi Eksternal MTs Nurul Huda Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan *Branding* Sekolah.” Dengan harapan bisa menggali apa saja gangguan komunikasi eksternal yang dihadapi madrasah tersebut sehingga menjadi

bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan masyarakat agar pendidikan bisa berkembang dan maju di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja gangguan komunikasi eksternal di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda?
2. Bagaimana hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan memilih Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui gangguan komunikasi eksternal di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda.
2. Untuk mengetahui hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan memilih Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari rumusan masalah tersebut

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah agar bisa mengasah bakat, kemampuan berfikir dan intelektual bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah serta bisa sebagai bahan referensi dan sumbangan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian. Dan

diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga (Madrasah Tsanawiyah) dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan agar proses komunikasi yang terjalin diantara masyarakat dan madrasah semakin lancar dan efektif
- b. Bagi penulis : dengan adanya karya tulis ini diharapkan bisa menjadi sebuah ilmu yang berharga serta menambah wawasan dan pengalaman sebagai bekal untuk terjun ke dunia yang lebih luas.
- c. Bagi kalangan akademis : karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, masukan dan menambah pengetahuan tentang ilmu komunikasi.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi menjadi 4 bagian dengan sistematika penulisannya sebaga berikut: Halaman judul, halaman sampul, halaman persetujuan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I terdiri dari pendahuluan, latar belakang masalah, rumusa masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari tinjauan pustaka, kajian pustaka, dan kajian teori yang berkaitan dengan Problem Komunikasi Perangkat Sekolah dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di MTs Nurul Huda Desa Nyerot Kabupaten Lombok Tengah. Pada bab ini penulis membagi 4 sub yaitu sub

pertama membahas tentang kajian pustaka, sub kedua kajian teori yang membahas tentang Problem komunikasi, sub ketiga membahas tentang perangkat sekolah dan sub terakhir membahas tentang kepercayaan masyarakat.

BAB III terdiri dari metode penelitian, jenis penelitian, satuan analisis, sumber data, teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, serta dokumentasi.

BAB IV terdiri dari profil sekolah beserta data-data terkait mengenai Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda. Selain itu terdapat hasil penelitian serta pembahasan yang akan menerangkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan.

BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran. Penulis memaparkan kesimpulan terkait problem komunikasi perangkat sekolah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di MTs Nurul Huda.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul penelitian yang penulis angkat, yaitu Analisis Gangguan (*Noise*) Komunikasi Eksternal MTs Nurul Huda Dan Masyarakat Dalam *Branding* Sekolah.

1. Pertama yaitu penelitian yang ditulis oleh Ulul Azmi, dengan judul “*Cyber Branding* Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta Melalui *Instagram* Dan *Website* Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik.” Oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Alasan penulis mengangkat judul tersebut dan menjadikan Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta sebagai tempat penelitian adalah karena kurangnya informasi dalam pelayanan rumah sakit tersebut, melekatnya label jiwa, tampilan *website* yang masih kurang menarik sehingga kurang menarik simpati masyarakat, kurangnya interaksi publik dan visibilitas konten yang tidak terlalu diperhatikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami *cyber branding* yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin melalui *instagram* dan *website* dalam meningkatkan informasi pelayanan publik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Azmi, Ulul. 2020. *Cyber Branding Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta Melalui Instagram Dan Website Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik*. Program

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi tersebut adalah deskriptif kualitatif yaitu dalam proses penelitian tersebut peneliti mengambil data dengan beberapa cara yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data. Serta pemeriksaan keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sumber.

Sedangkan dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta memberikan informasi, yaitu informasi pelayanan, informasi kegiatan Rumah Sakit, prosedur pelayanan, dan inovasi program pelayanan. RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta menggunakan *instagram* dan *website* sebagai media untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis tulis yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan yang paling mendasar adalah lokasi penelitian. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Nyerot kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan penelitian yang ditulis Ulul Azmi dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta.

2. Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang ditulis oleh Mahasiswa bernama Winda Yulfi Rizkia dengan judul, “Komunikasi Esternal Humas Pertamina Marketing Operation Region I Dalam Mengenalkan Produk Baru Dexlite”. Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah  
Sumatra Utara Medan.

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan dilakukan wawancara kepada narasumber yang dianggap mengetahui sumber informasi tersebut.<sup>4</sup>

Dari hasil penelitian yang peneliti amati bahwa skripsi ini menjelaskan bahwa humas telah berperan aktif dalam proses komunikasi eksternal yang dilakukan. Komunikasi tersebut juga terjalin dengan memanfaatkan media. Karena media merupakan hal yang penting dan juga menjadi jalan dalam upaya-upaya dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat.

Adapun persamaan penelitian ini adalah menggunakan *field research*, dengan metode deskriptif-kualitatif, yaitu menggunakan observasi, wawancara yang mendalam dengan beberapa narasumber dan dari data-data (dokumen) yang relevan dengan fokus penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah dari lokasi penelitian yang dipilih serta narasumber sebagai tempat menggali data peneliti memilih Sekolah dengan staf dan masyarakat sebagai narasumber sedangkan penelitian dalam skripsi ini mengambil humas Pertamina sebagai narasumber.

---

<sup>4</sup> Rizkia, Winda Yulfi. 2018. *Komunikasi Eksternal Humas Pertamina Marketing Operation Region I Dalam Mengenalkan Produk Baru Dextrite*. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yohanes Hanoë, dengan judul “Strategi *Branding* Brawijaya Edupark Dalam Membangun Citra Wisata Edukasi.” Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi *branding* wisata Brawijaya Edupark dalam membangun citra wisata edukasi serta mengetahui bagaimana hambatan dalam melakukan *branding* wisata edukasi Brawijaya Edupark.<sup>5</sup>

Penelitian adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan jenis data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Proses pengambilan data pada penelitian ini dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi, serta diuji keabsahan data dengan pendekatan teknik triangulasi.

Dari penelitian ini menemukan bahwa strategi *branding* Brawijaya Edupark dalam membangun citra wisata edukasi meliputi dua faktor yaitu (1). Strategi *branding* Brawijaya Edupark antara lain, (a). penentuan target pesan pariwisata untuk menciptakan citra wisata edukasi, (b). membuat wahana permainan dan pemandian yang bertema “*Fun Learning Through Playing*” sebagai kelebihan dan daya tarik, (c). pengadaan event berupa pentas seni dan edukasi Pendidikan budaya yang berkarakteristik kota Malang. (2) Hambatan *branding* Brawijaya Edupark yaitu (a). hambatan internal wisata Brawijaya Edupark adalah kurangnya

---

<sup>5</sup> Hanoë, Yohanes. 2019. *Strategi Branding Brawijaya Edupark Dalam Membangun Citra Wisata Edukasi*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

fasilitas penunjang wisata, dan lemahnya manajemen media dan publikasi. (b). hambatan eksternal wisata Brawijaya Edupark yakni kurangnya kesadaran orang tua/pengunjung akan pentingnya Pendidikan informal anak.

Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif selain itu peneliti juga membahas mengenai *branding*. Sedangkan perbedaannya adalah dari subjek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu ini terdapat perbedaan tempat penelitian terkait serta objek yang diteliti berbeda.

4. Penelitian ke empat merupakan penelitian pada tahun 2022 oleh Johannes Perannata Surbakti, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jenderal Soedirman dengan judul “Strategi Komunikasi Eksternal Public Relation PT Dairi Prima Mineral Dalam Membangun Citra Positif Pada Masyarakat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatra Utara.”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi Eksternal Public Relation PT Dairi Prima Mineral dalam membangun citra positif perusahaan pada masyarakat, serta tanggapan dari masyarakat lingkaran tambang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan humanistik. Metode pengumpulan data dengan data primer berupa wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Eksternal Public Relation PT DPM dalam meningkatkan citra positif pada masyarakat dilakukan dengan menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak yang berkepentingan di Kabupaten Dairi yaitu pemerintah, tokoh masyarakat serta organisasi masyarakat, media dan masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Eksternal relations bertugas untuk memelihara hubungan dengan publiknya untuk menunjukkan komitmen dan keseriusan PT DPM dalam mendukung pembangunan Kabupaten Dairi. Hal ini dilakukan melalui program-program kerjasama, pembangunan, dan pemberian bantuan kepada pemerintah dan masyarakat melalui program CSR PPM. Namun tidak seluruh masyarakat yang menerima kehadiran perusahaan tambang PT DPM. Kehadiran PT DPM menimbulkan pro kontra hingga memicu konflik vertikal maupun horizontal di tengah masyarakat, khususnya wilayah lingkaran tambang.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan yang penulis tulis adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif serta pembahasan mengenai komunikasi eksternal sebagai pembahasan utama pada skripsi tersebut. Sedangkan perbedaannya ada pada lokasi dan obyek yang diteliti, penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan humanistik. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

5. Penelitian selanjutnya berjudul “Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren

Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Waykanan.” Penelitian ini ditulis oleh Dadang Saputra Tahun 2019, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Hasil dari penelitian ini bahwa strategi Kyai yang di lakukan agar masyarakat Desa Jaya Tinggi agar mau memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin antara lain selalu menjaga silaturahmi, mengundang masyarakat dan mengadakan majlis dzikir, mengisi kegiatan majlis-majlis ta'lim di Desa Jaya Tinggi, dan menampilkan keahlian santri ke masyarakat Desa Jaya Tinggi.<sup>6</sup>

Adapun persamaan Penelitian ini dengan yang peneliti tulis adalah menggunakan metode model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta perbedaannya adalah pada lokasi dengan obyek dan subyek yang berbeda dari penelitian yang penulis tulis.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Gangguan (*Noise*)/Problem**

Gangguan komunikasi bisa terjadi pada sumber, pesan, media, penerima. beberapa gangguan komunikasi diantaranya sebagai berikut, gangguan komunikasi teknis, gangguan komunikasi semantik dan psikologis, gangguan komunikasi fisik. Gangguan komunikasi

---

<sup>6</sup> Saputra, Dadang. 2019. *Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Waykanan* .Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

teknis terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan komunikasi, sehingga informasi yang ditransmisi melalui saluran mengalami kerusakan (*channel noise*), sedangkan gangguan komunikasi semantik terjadi disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan. Kemudian gangguan komunikasi psikologis terjadi dikarenakan adanya persoalan-persoalan dalam diri individu, misalnya rasa curiga pada komunikator, situasi berduka atau karena gangguan komunikasi kejiwaan. Selanjutnya gangguan komunikasi fisik adalah rintangan yang disebabkan karena kondisi geografis misalnya jarak jauh, tidak ada sarana.<sup>7</sup>

Problematika sering hanya diartikan dengan permasalahan, padahal itu hanya arti ketiga dari istilah tersebut. Menurut Kamus Besar, arti pertama dan keduanya adalah ‘hal yang masih menimbulkan masalah. Sedangkan menurut Hornby problem yaitu hal yang masih belum dapat dipecahkan, atau ia juga berarti penuh masalah, tidak yakin untuk Sukses.<sup>8</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kedua kata “Problem“ berarti “masalah, persoalan” sedangkan kata “problematika” adalah yang masih menimbulkan masalah. Masalah belum dapat di pecahkan. Selanjutnya dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kata”problem” berarti problema, soal, masalah, teka teki. Kata “problem” berarti “masalah, persoalan”

---

<sup>7</sup>Rasyid, Anuar. Lubis, Elysa Evawani. *Korelasi Gangguan Komunikasi Dengan Pemberdayaan Masyarakat Citra Dan Reputasi PTPN V Di Pekan Baru*. Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Riau. Hlm 5.

<sup>8</sup>Ridwan. *Pengembangan Konseling dan psikoterapi Komprehensif Qur’ani untuk mengatasi problematika Manusia*. Universitas Hamzanwadi Lombok 02, no. 1 (2018): 3.

sedangkan kata “problematika” diartikan dengan “suatu yang masih menimbulkan masalah atau masih belum dapat dikerjakan”.<sup>9</sup>

Istilah problem/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah.<sup>12</sup> Sedangkan definisi lain dari kata problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu.<sup>13</sup> Adapun masalah itu sendiri “adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.”<sup>10</sup>

Bel mengemukakan bahwa, suatu situasi dikatakan masalah bagi seseorang jika ia menyadari keberadaan situasi tersebut, mengakui bahwa situasi tersebut memerlukan tindakan dan tidak dengan segera dapat menemukan pemecahannya. Hayes mendukung pendapat tersebut dengan mengatakan bahwa, suatu masalah merupakan kesenjangan antara keadaan sekarang dengan tujuan yang ingin dicapai, sementara kita tidak mengetahui apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, masalah dapat

---

<sup>9</sup> Andira, Ayu. 2021. *Problematika Penerapan Belajar Dari Rumah Anak Usia Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. hlm. 12

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 14

diartikan sebagai pertanyaan yang harus dijawab pada saat itu, sedangkan kita tidak mempunyai rencana solusi yang jelas.<sup>11</sup>

### 2.2.2. Definisi Komunikasi

*Komunikasi* berasal dari bahasa latin *communis*, yang berarti “membuat kebersamaan” atau “membuat kebersamaan antara dua orang atau lebih. Akar kata *communis* adalah *communico*, yang artinya “berbagi”. Dalam hal ini, yang dibagi adalah pemahaman bersama melalui pertukaran pesan.<sup>12</sup>

Menurut Brent D. Ruben memberikan definisi mengenai komunikasi manusia yang lebih komprehensif sebagai berikut: komunikasi manusia adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain.

Menurut William J. Sellar, memberikan definisi komunikasi yang lebih bersifat lebih luas. Dia mengatakan komunikasi adalah proses mengirim, menerima baik menggunakan simbol verbal atau nonverbal.<sup>13</sup>

Jadi dapat kita simpulkan secara umum bahwa komunikasi dapat diartikan sebagai usaha penyampaian pesan. Pesan ini disampaikan

---

<sup>11</sup>Sahrudin, Asep. *Implementasi Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa*, Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mathla’ul Anwar Banten 04, no. 1 (2016): 19

<sup>12</sup>Soyomukti, Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: AR-Ruz Media, 2012). hlm. 55.

bertujuan untuk menginformasikan suatu pesan ke khalayak umum baik secara verbal atau non verbal.

### 2.2.3. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal dalam dunia pendidikan adalah komunikasi yang terjadi antara pihak sekolah dengan masyarakat atau khalayak ramai yakni orang tua wali dan masyarakat. Komunikasi eksternal merupakan komunikasi yang dilakukan memelihara dan membina hubungan yang harmonis dengan *customer, community, government, pers,* dan lainlain kelompok di luar organisasi. tujuan hubungan eksternal adalah untuk mengeratkan hubungan dengan orang-orang diluar badan/instansi hingga terbentuklah opini publik yang *favorable* terhadap badan itu. Bagi suatu organisasi/instansi, hubungan baik dengan publik di luar lembaganya merupakan suatu keharusan yang mutlak.<sup>14</sup>

### 2.2.4. Fungsi Komunikasi

Menurut Harold D. Lasswell mengemukakan bahwa fungsi komunikasi antara lain: a) manusia dapat mengontrol lingkungannya b) beradaptasi dengan dengan lingkungan tempat mereka berada c) melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.<sup>15</sup>

Fungsi-fungsi komunikasi juga bisa ditelusuri dari tipe komunikasi itu sendiri. Komunikasi dibagi atas 4 macam tipe, yaitu komunikasi dengan diri sendiri (*intrapersonal communication*), komunikasi

---

<sup>14</sup> Alipi. *Komunikasi Eksternal Efektif Sebagai Kunci Keberhasilan Hubungan Masyarakat*. SMPN 2 Kauman. Vol. 4 No. 1. (2019) Hlm. 18

<sup>15</sup> Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1998), hlm. 59

antarpribadi (*interpersonal communication*), komunikasi public, dan komunikasi massa.

Komunikasi dengan diri sendiri berfungsi untuk mengembangkan kreativitas imajinasi, memahami dan mengendalikan diri, serta meningkatkan kematangan berfikir sebelum mengambil keputusan.

Adapun fungsi komunikasi antarpribadi ialah berusaha meningkatkan hubungan insani (*human relations*) menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.

Komunikasi public berfungsi untuk menumbuhkan semangat kebersamaan (*solidaritas*), memengaruhi orang lain, memberi informasi, mendidik dan menghibur.

Komunikasi massa, berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi, menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang.

2.2.5. Hambatan Komunikasi, Menurut Marhaeni Fajar dalam bukunya yang berjudul ilmu komunikasi, teori dan praktek ada beberapa hambatan dalam komunikasi, yaitu:

- a. Hambatan dari pengirim pesan. Misalnya pesan yang akan disampaikan belum jelas bagi dirinya tau atau pengirim pesan, hal ini dipengaruhi oleh perasaan atau situasi emosional sehingga memengaruhi motivasi yaitu mendorong seseorang untuk bertindak sesuai keinginan, kebutuhan atau kepentingan.

- b. Hambatan dalam penyandian atau simbol antara si pengirim dan penerima tidak sama atau bahasa yang dipergunakan terlalu sulit.
- c. Hambatan media, adalah hambatan yang terjadi dalam penggunaan media komunikasi, misalnya gangguan suara radio sehingga tidak dapat mendengarkan pesan dengan jelas.
- d. Hambatan dalam bahasa sandi  
Hambatan terjadi dalam menafsirkan sandi oleh si penerima.
- e. Hambatan dari penerima pesan, misalnya kurangnya perhatian pada saat menerima/mendengarkan pesan, sikap prasangka tanggapan yang keliru dan tidak mencari informasi lebih lanjut.<sup>16</sup>

#### 2.2.6. Meningkatkan *Branding*

##### 1. Devinisi *Branding*

Menurut Anholt *Branding* adalah kegiatan membangun sebuah *brand*. Membuat identitas, termasuk logo, merupakan salah satu kegiatan *branding*. *Branding* adalah proses mendesain, merencanakan, dan mengkomunikasikan nama serta identitas dengan tujuan membangun atau mengelola reputasi.

Menurut Landa, pengertian *branding* adalah bukanlah hanya bisa diartikan suatu nama produk atau merek sebuah produk, jasa, atau perusahaan. Namun *branding* merupakan semuanya yang berhubungan dengan nama dagang, logo, ciri visual, citra,

---

<sup>16</sup>Nurdianti, Siti Rahma. 2014. *Analisi Faaktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda*. Vol 2 no. 2

kredibilitas, karakter, kesan, persepsi, dan anggapan yang ada di benak konsumen perusahaan tersebut.

Dari uraian tersebut bahwa dapat penulis simpulkan bahwa *branding* merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan suatu individu atau kelompok baik suatu lembaga atau perusahaan terkait dalam membangun kepercayaan publik.<sup>17</sup>

## 2. Definisi Meningkatkan

Menurut Adi S peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.<sup>18</sup>

### 2.2.7 Definisi Masyarakat

Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *society* asal katanya *socius* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu *syirk*, artinya bergaul. Para ahli seperti sepakat, bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena mempunyai norma-norma, cara-cara dan prosedur yang

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama<sup>19</sup>

Adapun Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa ciri-ciri kehidupan masyarakat adalah: 1. Manusia yang hidup bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang individu 2. Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama 3. Menyadari kehidupan mereka merupakan satu kesatuan 4) Merupakan sistem bersama yang menimbulkan kebudayaan sebagai akibat dari perasaan saling terkait antara satu dengan lainnya.<sup>20</sup>

Menurut pakar sosiologi Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan 2) Max Weber mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.<sup>21</sup>

Emile Durkheim mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Kehidupan sebuah masyarakat merupakan sebuah

---

<sup>19</sup> Soelaeman, Munandar. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 122

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm 39

<sup>21</sup> Tejokusuma, Bambang. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Malang. Volume III Nomor 1 (2014): 38.

sistem sosial di mana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan menjadikan bagian-bagian tersebut menjadi suatu kesatuan yang terpadu. Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam sebuah masyarakat dengan peran yang berbeda-beda, sebagai contoh ketika seseorang melakukan perjalanan wisata, pasti kita akan bertemu dengan sebuah sistem wisata antara lain biro wisata, pengelola wisata, pendamping perjalanan wisata, rumah makan, penginapan dan lain-lain.<sup>22</sup>

Bentuk dan jenis hubungan sekolah dengan masyarakat

#### 2.2.7. Jenis hubungan sekolah

Menurut Ngalim Purwanto jenis hubungan sekolah dan masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut

##### a. Hubungan edukatif

Ialah hubungan kerja sama dalam hal mendidik murid, antara guru di sekolah dan orang tua dalam keluarga. Hubungan ini dimaksud agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau pertentangan yang dapat mengakibatkan keraguan-keraguan pendirian dan sikap pada diri anak.

##### b. Hubungan kultural

Yaitu usaha kerja sama antara sekolah dengan masyarakat yang meningkatkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu

---

<sup>22</sup> *Ibid.*

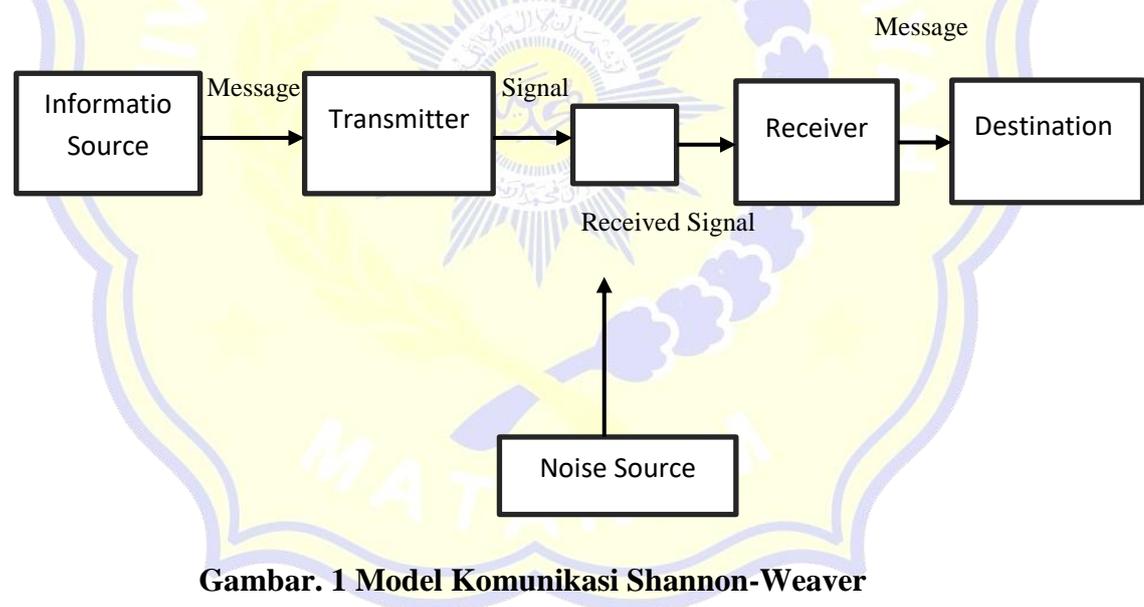
berada. Untuk itu kegiatan kurikulum sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan masyarakat

c. Hubungan institusional

Yaitu hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga atau instansi resmi lain, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerja sama antara sekolah satu dengan sekolah yang lainnya.<sup>23</sup>

2.2.8. Model Komunikasi

Model komunikasi dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949. Menurut Liliwari, Model Komunikasi Shannon dan Weaver.



Gambar. 1 Model Komunikasi Shannon-Weaver

<sup>23</sup> Munawir, Ahmad. 2019. *Peranan Public Relations Meningkatkan kepercayaan Masyarakat Terhadap Pesantren*. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten Hlm. 58

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif . Adapun penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

##### 1. Kualitatif

Pengertian penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Menurut Moleong pendekatan penelitian deskriptif berisikan kutipan data dengan tujuan agar dapat memeberikan gambaran tentang data yang terdapat dari naskah wawancara, catatan langsung dari lapangan, foto, Vikaset, dokumen pribadi, memo atau catatan serta mungkin dokumen resmi lainnya<sup>24</sup>

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik khusus sebagai berikut<sup>25</sup>

1. Bersifat induktif, yaitu mendasarkan pada prosedur logika yang berawal dari proposisi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada satu kesimpulan (pengetahuan baru) hipotesis yang bersifat umum.

---

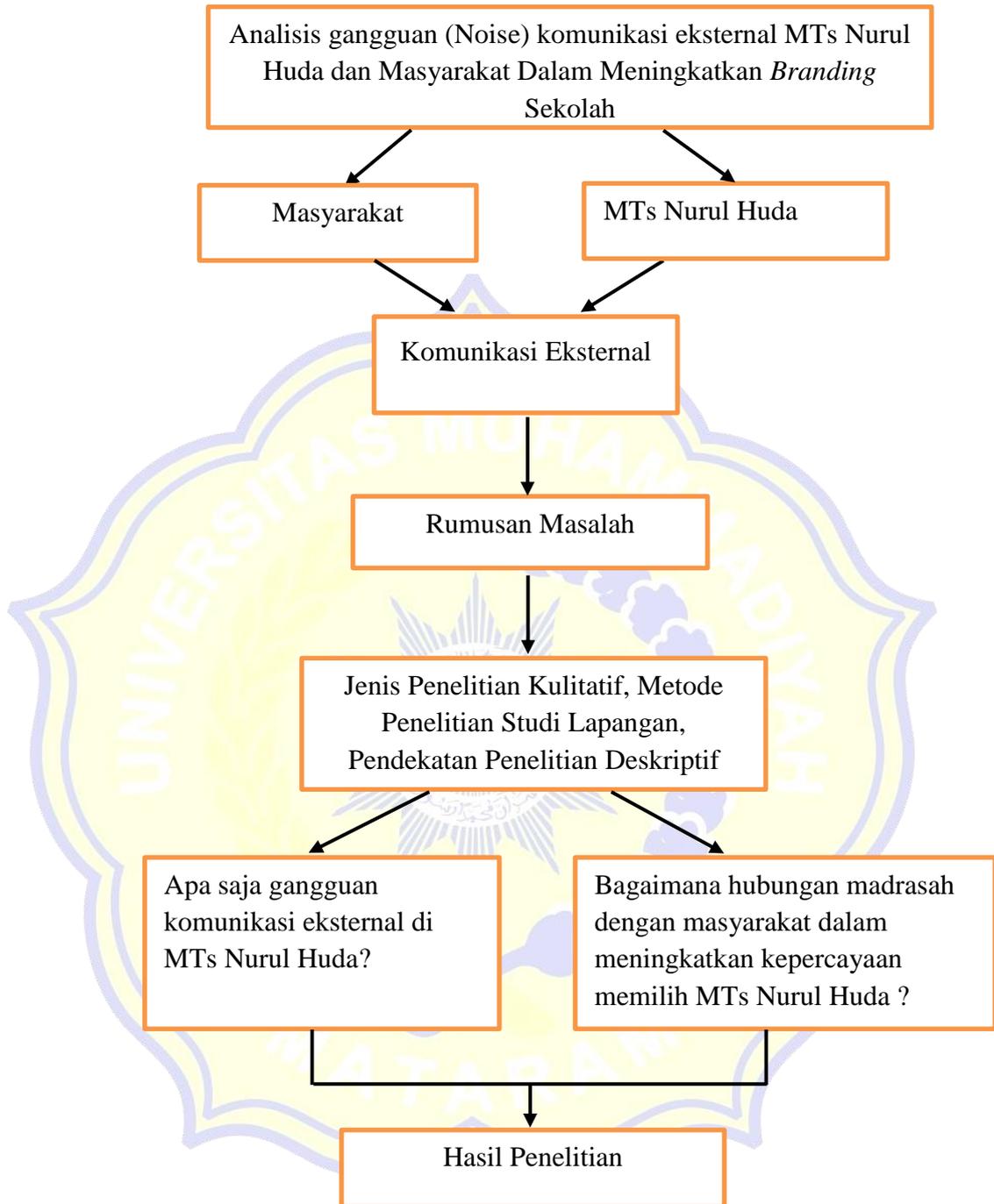
<sup>24</sup> Muspawi, Muhammad. 2019. *Sosialisai Penerimaa Peserta Didik Baru Dengan Pendekatan Manajemen Humas* hlm. 2

<sup>25</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm. 169.

2. Melihat pada *setting* dan manusia sebagai suatu kesatuan, yaitu mempelajari manusia dalam konteks dan situasi dimana mereka berada.

Studi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pilihan metode studi lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian deskriptif. Dengan maksud mengetahui lebih dekat bagaimana komunikasi yang ada di tempat penelitian tersebut. Sehingga terlihat gambaran nyata dari penelitian ini yang dikumpulkan melalui serangkaian kegiatan observasi di lapangan dan wawancara mendalam terhadap pihak-pihak yang dipandang mampu memberikan informasi terkait tema dalam penelitian ini. Selain itu data-data penelitian juga diperoleh dari beberapa dokumen-dokumen dan hasil-hasil terdahulu yang bisa dijadikan bahan rujukan selain dari buku-buku yang sesuai dengan penelitian ini.

### 3.2 Kerangka Berpikir



Gambar 2 Kerangka Berpikir

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2022. Tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda, Nyerot Lombok Tengah.

### 3.4 Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *proposive sampling*. *Proposive sampling* adalah jenis sampling yang diterima untuk situasi-situasi khusus, dengan tujuan khusus dalam pikiran. Sumber yang dipilih adalah orang yang banyak mengetahui tentang permasalahan dalam penelitian.

Informasi penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Adapun informasi penelitian yang akan diteliti yaitu Perangkat Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda yang berlokasi di Desa Nyerot Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

Dalam proses penelitian ini peneliti akan menyasar beberapa informan perangkat sekolah yang berasal dari lingkungan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda dengan jumlah 9 informan yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, staf tata usaha, guru, siswa, kepala dusun batu nyala, masyarakat sekitar.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 41

Teknik pengumpulan data pada dalam studi ini menggunakan, wawancara, dokumentasi, serta terjun langsung ke lapangan.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu opsi peneliti dalam usaha mengumpulkan informasi dan data dari berbagai informan terkait. Peneliti langsung terjun kelapangan guna melakukan observasi langsung dan menemui pihak-pihak terkait. Wawancara ini membantu peneliti memperoleh data berupa pandangan, ungkapan, pernyataan yang akan diberikan oleh informan tersebut.

Informan yang diajak untuk menjadi bagian dari peneliti ini tentu juga harus menguasai seluk-beluk informasi yang terjadi di sebuah tempat penelitian, mampu memberikan informasi yang akurat dan jelas sehingga penelitian yang akan berjalan sesuai dengan fakta lapangan.<sup>27</sup>

Wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya, dibedakan menjadi 3 yaitu<sup>28</sup>

#### a. Wawancara tidak terstruktur

Dalam wawancara ini pewawancara tidak terlalu mengarahkan arah diskusi karena pewawancara lebih mengikuti respon dari narasumber terkait. Oleh karena itu wawancara jenis ini tidak memiliki teks wawancara ketika menggali informasi.

#### b. Wawancara semi-terstruktur

Dalam wawancara jenis ini, pewawancara yang lebih mengarahkan pembicaraan. Seperti halnya dengan wawancara

---

<sup>27</sup>Rahayu, Bayu, Engelbertus dkk, *Membangun Sistem Komunikasi Indonesia* (Yogyakarta: PR2Media, 2016) hal. 8.

<sup>28</sup>*Ibid.*, 49-51.

tidak terstruktur, dalam wawancara semi-terstruktur ini pewawancara tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

c. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara ini pewawancara mempersiapkan daftar pertanyaan. Jenis wawancara ini merupakan jenis wawancara yang paling kaku karena pewawancara hanya berpatok pada teks wawancara yang sebelumnya telah disiapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti akan menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sehingga peneliti bisa menggali lebih dalam informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menjadi bagian informasi dalam membuat karya ilmiah.

2. Dokumentasi

Disamping mengumpulkan data dengan teknik wawancara, peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk melengkapi data yang telah terkumpul. Dokumentasi ini dilakukan sebagai alat pengecekan atau bukti terkait suatu penelitian yang dilakukan baik ketika mewawancarai narasumber terkait atau mendapatkan data-data terdahulu di lapangan penelitian<sup>29</sup>

3. Observasi

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 11

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu dengan pengamatan terhadap sumber atau objek yang dipilih dalam suatu karya ilmiah.

Metode observasi menurut jenisnya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

a. Pengamatan langsung

Pengamatan langsung berarti peneliti yang berperan aktif mengamati objek penelitian. Peneliti terjun langsung dalam proses penelitian di lapangan tanpa perantara siapapun.

b. Pengamatan tidak langsung

Pengamatan tidak langsung berarti peneliti tidak mengamati objek yang diteliti secara langsung, peneliti memiliki perantara atau orang lain dalam proses observasi.

Metode observasi bila dilihat menurut cara pendekatannya terdiri dari 2 jenis, yaitu:

a. Pendekatan terbuka

Adalah metode pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap objek penelitian secara terang-terangan. Artinya objek sasaran penelitian tahu dan mengerti bahwa ia sedang diobservasi

b. Pendekatan tertutup

Adalah objek sasaran penelitian tidak tahu bahwa ia sedang diobservasi. Dengan kata lain teknik pengambilan tertutup adalah teknik pengamatan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi.

Masing-masing teknik pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Observasi dengan teknik pendekatan terbuka berpotensi pada munculnya sikap sandiwara atau berpura-pura dalam diri objek sasaran yang sedang diteliti. Sedangkan pada teknik pendekatan tertutup juga memiliki kelemahan. Meskipun cenderung bersifat objektif, teknik observasi tertutup memiliki tingkatan kesulitan yang lebih tinggi.<sup>30</sup>

Dalam hal observasi peneliti menggunakan observasi dengan pengamatan langsung dan pendekatan secara terbuka, yaitu terjun dan aktif mengamati di tempat penelitian. Guna melihat langsung dan berinteraksi dengan informan secara terbuka.

### 3.6 Sumber Data

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan.<sup>31</sup> Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada perangkat sekolah dan masyarakat yang berkaitan dengan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Nyerot kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

---

<sup>30</sup>Muliawan, Jasa Ungguh. *Metodologi penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media: 2014), hlm. 62-63

<sup>31</sup> Kurnia, Anis. 2021. *Problematika Komunikasi Dakwah Pengajian Nur Qamariyah DsLubuk Tanjung Kec Air Napal Kab Bengkulu Utara*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Hlm. 39

Data yang diperoleh tersebut bersumber dari beberapa informan yang peneliti teliti saat melakukan observasi serta wawancara. Yaitu berjumlah 10 orang informan adapun rincian informan tersebut yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dua tenaga pengajar (guru), dua orang siswa, seorang tata usaha (TU), Kepala Dusun Batu Nyala, 3 masyarakat Desa Nyerot.

2. Data sekunder,

Data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktifitas penafsiran terhadap berbagai temuan lapangan yang berusaha didialogkan dengan teori yang dipakai.<sup>32</sup>

Pengertian analisis data menurut Creswell<sup>33</sup>

1. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal 16.

<sup>33</sup> Creswell. John W *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 266.

2. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.
3. Analisis data kualitatif yang dilaporkan dalam artikel-artikel jurnal dan buku-buku ilmiah sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan. Meskipun perbedaan-perbedaan analitis ini sangat bergantung pada jenis strategi yang digunakan, peneliti kualitatif pada umumnya menggunakan prosedur yang umum dan langkah-langkah khusus dalam analisis data.

Menurut Miles, Matthew B dan Huberman, A. Michael, analisa data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar dengan prosedur:

- a. Reduksi Data, dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian Data, dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan baik pengujian data dalam bentuk tabel maupun naratif yang menggabungkan informasi yang tersusun ke dalam bentuk yang padu. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

- c. Menarik Kesimpulan, merupakan proses mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dari proposisi peneliti menurut data yang diperoleh di lapangan.

### 3.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, dokumen-dokumen terkait, serta hasil dokumentasi berupa gambar-gambar terkait serta membuat langkah-langkah dalam memasukkan dat.<sup>34</sup>

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses pengumpulan data adalah:

1. Peneliti harus melakukan pemetaan dalam identifikasi batasan-batasan pengumpulan data. Batasan data tersebut bertujuan agar penelitian tidak melebar kesemua topik. Informasi yang dikumpulkan harus memerhatikan tempat penelitian, narasumber. Tema dalam topik wawancara.
2. Membuat alasan pemilihan prosedur pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif prosedur pengumpulan data terbagi dalam beberapa metode penting, yaitu: observasi, wawancara, pengumpulan dokumen, visual citra, analisis isi dan *focus group discussion* (FGD). Dalam penelitisn kualitatif juga dimungkinkan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data, yang disebut dengan metode ganda, maupun triangulasi.

---

<sup>34</sup>Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 308.